PENGUNAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASI JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) TERHADAP KARAKTER SISWA MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SIABU

Rahma Yanti[1]*, Rizky Amelia Dona Siregar[1], Ermawita[2]
[1]Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
[2]Program Studi Pendidikan Vokasional Informatika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*email: rahmayantihasibuan21@gmail.com

Abstrak. Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 2 Siabu di temukan permasalah yaitu penggunaan perangkat pembelajaran biologi masih minim untuk membentuk karakter siswa,maka dengan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan perangkat pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar (JAS) terhadap karakter siswa mata pelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Siabu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adaah metode penelitian yang melibatkan sampel sebanyak 23 peserta didik kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Siabu dengan Instrument penelitian adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan perangkat pembelajaran JAS pada lembar observasi diperoleh nilai rata-rata 92,5 berada pada kategori sangat baik. Adapun data nilai karakter peserta didik diperoleh nilai rata-rata 70,36 berada pada kategori baik, dan dat nilai penggunaan perangkat pembelajran JAS terhadap karakter peserta didik pada mata pelajaran biologi diperoleh nilai rata-rata 84,34dengan kategori sangat baik. Pada uji normalitas penggunaan perangkat pembeljaran berbasis JAS pada mata pelajaran biologi diperoleh data berdistribusi normal yaitu -98,95 < 3,841dan karakter peserta didik pada mata pelajaran biologi yaitu–105<14,06 dan uji homogenitas penggunaan perangkat pembelajaran berbasis JAS terhadap karakter peserta didik mata pelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Siabu diperoleh data homogen yaitu 2,01 < 3,49, uji-t dipeoleh nilai data sebesar 0,000<0,05, dengan demikian dapat di tarik kesimpulan yaitu Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapat pengaruh penggunaan perangkat pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar (JAS) terhadap karakter siswa mata pelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Siabu.

Kata kunci : Jelajah Alam Sekitar (JAS), Karakter Siswa, Pembelajaran Biologi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting peranannya dalam usaha membina dan membentuk manusia yang berkualitas tinggi yaitu komponen yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan adalah proses belajar. Proses belajar merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan yaitu adanya pendidikan karakter pada peserta didik disekolah. Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter yaitu dengan Ilmu pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk dapat melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, dirinya sendiri, oranglain, lingkungannya, bangsa dan negaranya dan semua mata pelajaran, salah pembelajaran di karenakan mereka tidak mengerti penjelasan guru mengenai materi pembelajaran yang disampaikan, pendekatan pembelajaran yang mungkin dapat membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran satunya pada mata pelajaran biologi, pelajaran biologi merupakan seperangkat peristiwa yang di ciptakan, dirancang untuk mendukung kegiatan belajar, meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, sebagai warga yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 2 Siabu pada tanggal 7 November 2019, proses pembelajaran dikelas masih menggunakan metode ceramah, sehingga membuat peserta didik mengantuk, tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran biologi karena banyak menggunakan bahasa-bahasa latin sehingga peserta didik merasa bingung,sehingga kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan bosan dengan tersebut, peneliti memberikan solusi yaitu menggunakan perangkat pembelajaran berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS). Penggunaan Jelajah Alam Sekitar (JAS) merupakan salah satu inovasi pada pembelajaran biologi, yang

memanfaatkan lingkungan sekitar baik lingkungan fisik, sosial, teknologi maupun budaya sebagai objek belajar agar peserta didik dapat belajar dengan baik setelah belajar di luar ruangan atau lapangan.

Melalui penggunaan perangkat pembelajaran berbasis JAS diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik pada pembelajaran biologi. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Penggunaan Perangkat Pembelajaran Berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Karakter Siswa Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Siabu**".

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, metode penelitian eksperimen adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh perlakuan/tindakan/treatment terhadap tingkah laku suatu objek atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain, (Rangkuti, 2016:75).

Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 23 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara dan dokumentasi..

Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh observer tentang penggunaan perangkat pembelajaran berbasis JAS di kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Siabu diperoleh nilai Rata-rata 92,5.

Tabel 1. Deskripsi Nilai Rata-Rata Penggunaan Perangkat Pembelajaran Berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS) Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Siabu

No	Aspek yang diteliti	Observer I	Observer II	Kategori
1	Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok	2	2	Sangat baik
2	kelompok diberikan materi	4	4	Sangat baik
3	Kelompok melaksanakan jelajah alam sekitar	2	2	Sangat baik
4	Hasil kerja kelompok jelajah alam sekitar	3	3	Sangat baik
5	Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil pengamatan	2	2	Sangat baik
6	Koreksi hasil pengamatan	3	3	Sangat baik
7	Membuat kesimpulan	3	2	Sangat baik
Jumlah		18	19	Sangat baik
Rata- rata per observer		90	95	Sangat baik
Rata–rata		92,5		Sangat baik

Frekuensi terbanyak berada pada interval 75–80 dan 81–86 sebanyak 5 orang dengan persentase 21,73 %, sedangkan frekuensi terendah berada pada interval 51–56 dan 69–74 sebanyak 1 orang dengan persentase 4, 34 %. Dan data frekuensi karakter pada penggunaan perangkat pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar dapat diuraikan sebagai berikut:

Interval	F	Persentasi
45 – 50	4	17, 39 %
51 – 56	1	4,34 %
57 – 62	3	13,04 %
63 – 68	2	8,69 %
69 – 74	1	4,34 %
75 – 80	5	21,73 %
81 – 86	5	21,73 %
87 – 92	2	8,69 %

Interval	F	Persentasi
75 – 80	10	43,47 %
81 – 86	4	17,39 %
87 – 92	6	26,08 %
93 – 98	3	13.04 %

Frekuensi terbanyak berada pada interval 75–80 sebanyak 10 orang dengan persentase 43,47 %, sedangkan frekuensi terendah berada pada interval 93–98 % sebanyak 3 orang dengan persentase 13,04 %. Adapun pengujian hipotesisnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji normalitas data penggunaan perangkat pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar di kelas X IPA

1,untuk membandingkan x_2 hitung dengan x_2 tabel untuk α= 0,05 dan derajat kebebasan (dk)= 1, maka x_2 tabel 3,841. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika x_2 hitung > x_2 tabel, artinya distribusi data tidak normal.
- Jika x_2 hitung < x_2 tabel, artinya data berdistribusi normal. Ternyata x_2 hitung < $x_2$tabel, yaitu -98,95 < 3,841 maka Ha diterima.

Uji normalitas data karakter peserta didik di kelas x ipa 1 sma negeri 2 siabu, untuk membandingkan x_2 hitung dengan x_2 tabel untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk)= 7, maka x_2 tabel 14,06, ternyata x_2 hitung < x_2 tabel yaitu – 105 < 14,06 maka Ha diterima. Berdasarkan tabel 16 Uji homogenitas penggunaan perangkat pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar terhadap karakter peserta didik, dapat dijelaskan bahwa F hitung = 2,01 dan df (n1) = 2, df (n2)= 20 dan data f tabelnya yaitu 3,49 dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel yaitu 2,01 < 3,49. Maka data homogenitas.

Adapun uji-t nya diperoleh nilai uji-t diatas dengan nilai signifikannya adalah sebesar 0,000<0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan perangkat pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar (JAS) terhadap karakter siswa mata pelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Siabu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana diuraikan dan dijelaskan pada bagian terdahulu, penelitian menarik beberapa kesimpulan

1. Perangkat pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar (JAS) di kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Siabu diperoleh nilai rata-rata 92,5 berada pada kategori “Sangat Baik”.
2. Karakter peserta didik pada pembelajaran biologi di kelas X IPA 1 SMA Negeri 2 Siabu nilai rata-rata tertinggi berada pada indikator toleransi yaitu 84,78 dengan kategori “Sangat Baik” dan nilai rata-rata terendah berada pada indikator peduli lingkungan yaitu 51,08 dengan kategori “kurang”.
3. Perangkat pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar terhadap karakter siswa mata pelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 2 Siabu diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,000<0,05. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya,terdapat pengaruh penggunaan perangkat pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar terhadap karakter siswa mata pelajaran bioloi siswa kelas X SMA Negeri 2 Siabu.

DAFTAR PUSTAKA

Alimah, Siti dan Aditya Marianti. 2016. *Jelajah Alam Sekitar*. Semarang: FPMIPA Universitas Negeri Semarang.

Muzria M.Lamasai, Mestawaty As. A., dan Ritman Ishak Puadi. 2014. Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD 10 Gadung. *Jurnal Kreatif Online Pendidikan Universitas Tadulako*. Volume 5 (3), 2014: 133. .

Rangkuti, Ahmad Nizar. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group